

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan Penelitian

Penelitian ini membahas empat variabel yaitu orientasi kewirausahaan, kinerja organisasi, kemampuan inovasi dan adopsi media sosial pada usaha industri kreatif di Kota Padang. Penelitian ini memperoleh data melalui penyebaran kuesioner secara offline kepada responden yang memenuhi kriteria. Data yang berhasil terkumpul yaitu sebanyak 50 responden yang merupakan pemilik usaha industri kreatif di Kota Padang. Selanjutnya, data tersebut diolah menggunakan bantuan *software* SmartPLS versi 4.1.0.2 untuk mengetahui hasil dari penelitian ini. Berdasarkan hasil yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa poin sebagai berikut:

1. Orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja organisasi. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa orientasi kewirausahaan tidak memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap kinerja organisasi pada UMKM industri kreatif di Kota Padang. Semakin tinggi tingkat orientasi kewirausahaan yang dimiliki suatu usaha tidak menjamin terjadinya peningkatan kinerja organisasi khususnya pada usaha industri kreatif di Kota Padang.
2. Orientasi kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kemampuan inovasi. Dapat dikatakan bahwa apabila tingkat orientasi kewirausahaan tinggi maka akan meningkat

pula kemampuan inovasi. Dari hasil ini juga dapat disimpulkan bahwa orientasi kewirausahaan merupakan salah satu faktor yang dapat membangun kemampuan inovasi suatu usaha dalam menjalankan usahanya.

3. Orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap adopsi media sosial. Hal tersebut memberi arti bahwa semakin meningkatnya orientasi kewirausahaan yang dimiliki suatu usaha, maka akan memungkinkan terjadinya peningkatan adopsi media sosial pada usaha industri kreatif di Kota Padang.
4. Kemampuan inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi. Dimana ketika suatu organisasi memiliki kemampuan inovasi yang baik maka akan membantu meningkatkan kinerja usahanya. Hal ini terjadi pada usaha industri kreatif di Kota Padang, dimana semakin baik kemampuan inovasi yang dimiliki pelaku usaha dapat meningkatkan kinerja organisasinya. Berdasarkan hal ini, juga dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor yang dapat meningkatkan kinerja organisasi adalah dengan meningkatkan kemampuan inovasi dari usahanya.
5. Adopsi media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi. Dimana ketika suatu organisasi mengadopsi media sosial dalam menjalankan usahanya maka akan membantu meningkatkan kinerja. Hal ini terjadi pada usaha industri kreatif di Kota Padang, dimana usaha yang telah menggunakan sosial media

dalam menjalankan usahanya terbukti juga membantu meningkatkan kinerja organisasinya. Berdasarkan hal ini, juga dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor yang dapat meningkatkan kinerja organisasi adalah dengan mengadopsi media sosial dalam menjalankan usahanya.

6. Kemampuan inovasi memediasi pengaruh antara orientasi kewirausahaan terhadap kinerja organisasi. Apabila dalam hubungan orientasi kewirausahaan dengan kinerja organisasi terdapat kemampuan inovasi yang menjembatani, maka hubungan tersebut akan menjadi positif dan signifikan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama, ditemukan orientasi kewirausahaan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja organisasi. Namun, apabila dalam hubungan tersebut dimediasi oleh kemampuan inovasi maka akan menjadi positif dan signifikan. Dengan kata lain, orientasi kewirausahaan dapat mempengaruhi kinerja organisasi dengan melalui kemampuan inovasi.

7. Adopsi media sosial memediasi pengaruh antara orientasi kewirausahaan terhadap kinerja organisasi. Apabila dalam hubungan orientasi kewirausahaan dengan kinerja organisasi terdapat adopsi media sosial yang menjembatani, maka hubungan tersebut akan menjadi positif dan signifikan. Dengan kata lain, orientasi kewirausahaan dapat mempengaruhi kinerja organisasi dengan melalui adopsi media sosial.

5.2 Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini menimbulkan beberapa implikasi yang dapat dimanfaatkan berbagai pihak. Penelitian ini mengkaji bagaimana para pelaku usaha industri kreatif di Kota Padang berupaya meningkatkan kinerja usahanya dengan penerapan beberapa strategi dalam usahanya. Melalui penelitian ini diharapkan pihak yang terkait dengan penelitian ini dapat lebih memperhatikan isu-isu yang dapat mempengaruhi kinerja organisasinya. Berdasarkan data yang diperoleh, tanggapan yang diberikan responden dapat menjadi pengembangan bagi pelaku usaha industri kreatif di Kota Padang. Penerapan adopsi media sosial dalam menjalankan usaha terkhususnya dalam kegiatan promosi dan pemasaran nyatanya memberikan pengaruh yang luar biasa. Organisasi dapat memanfaatkan sosial media guna efisiensi waktu, dan biaya sehingga kinerja organisasi juga menjadi meningkat. Sebagai contoh penggunaan aplikasi media sosial seperti tiktok dan instagram sedang populer saat ini. Penggunaan media sosial ini dapat membantu kegiatan pemasaran dan promosi sehingga dapat mendatangkan pasar yang lebih luas lagi.

Selain itu, kemampuan inovasi suatu usaha juga sangat diperlukan mengingat banyaknya kompetitor dan perkembangan zaman yang menyebabkan munculnya tren-tren baru. Dengan kemampuan inovasi yang baik, pelaku usaha dapat dengan cepat menyesuaikan diri dengan lingkungan baru dan selalu berupaya menciptakan sesuatu yang baru yang sesuai dengan keinginan pasar. Adapun bentuk inovasi yang dapat di terapkan oleh pelaku usaha seperti inovasi variasi produk, inovasi kemasan produk, inovasi desain

produk, inovasi pemasaran produk, inovasi proses bisnis, inovasi teknologi, dan inovasi model bisnis. Terakhir, penerapan orientasi kewirausahaan pada penelitian ini belum menemukan pengaruh langsung terhadap peningkatan kinerja. Namun, hasil penelitian menemukan bahwa dengan peran mediasi dari variabel lain seperti adopsi media sosial dan kemampuan inovasi membuat hubungan orientasi kewirausahaan dengan kinerja organisasi menjadi positif dan signifikan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam proses penelitian ini, peneliti menyadari bahwa masih memiliki kekurangan dan keterbatasan dalam melakukan penelitian ini, diantaranya:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada usaha industri kreatif di Kota Padang saja, sehingga peneliti terbatas dalam memperoleh responden yang sesuai dengan kriteria penelitian ini.
2. Penelitian ini hanya mengkaji pengaruh langsung antara orientasi kewirausahaan, kemampuan inovasi, adopsi media sosial dan kinerja organisasi serta pengaruh mediasi kemampuan inovasi dan adopsi media sosial. Masih banyak unsur keberhasilan dan variabel-variabel yang juga mempengaruhi kinerja organisasi yang tidak diteliti pada penelitian ini.
3. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya berjumlah 50 responden, dan masih terkhusus pada UMKM industri kreatif yang berada di Kota Padang.

5.4 Saran Penelitian

Berdasarkan beberapa keterbatasan penelitian yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, maka peneliti mengajukan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya sebagaimana yang dirangkum dalam poin-poin berikut:

1. Diharapkan penelitian selanjutnya tidak hanya berfokus pada usaha industri kreatif di Kota Padang saja, seperti meneliti pada UMKM di Sumatera Barat atau di Indonesia, sehingga cakupan responden penelitian menjadi lebih luas.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja organisasi seperti orientasi strategi, orientasi pasar, orientasi pelanggan, dan variabel yang memungkinkan lainnya.
3. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah sampel penelitian dan menyebarkan kuesioner secara merata.

